

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu karena dengan Pendidikan yang cukup seseorang dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yakni Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal seperti yang tercantum (Sisdiknas, 2003) Pasal 13 ayat (1) “Jalur Pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan Nonformal merupakan jalur Pendidikan yang dipilih oleh pemerintah sebagai pengganti, penambah serta melengkapi Pendidikan formal dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan sehingga hasil dari pendidikan non formal dapat dihargai sama seperti pendidikan formal. Salah satu contoh lembaga pendidikan non formal yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan pusat pembelajaran bagi Masyarakat untuk mendapatkan pembelajar sebagai pengganti dari pendidikan formal. Lembaga PKBM dapat diikuti oleh berbagai kalangan Masyarakat tanpa melihat usia sehingga para Masyarakat yang sebelumnya mengalami putus sekolah formal dapat melanjutkan bersekolah di PKBM ini tanpa khawatir perbedaan usia dengan siswa-siswi lainnya. PKBM menyelenggarakan program pembelajaran yang di sebut dengan paket A setara SD, paket B setara dengan SMP dan paket C setara dengan SMA.

Dalam pendidikan formal maupun non formal dibutuhkan tenaga pendidik yang professional agar pendidik dapat membina atau memberikan pembelajaran dengan kualitas yang baik. Tutor profesional hendaknya memiliki empat kompetensi guru yang telah ditetapkan sebagai berikut : 1) kompetensi pedagogik dan/atau andragogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi professional.¹ Seorang pendidik diharapkan memiliki sifat atau sikap yang dewasa, berakhlak mulia, mampu

¹ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Tutor

melakukan hubungan sosial yang baik, mampu memahami karakter peserta didik serta mampu memahami atau menguasai materi pembelajaran lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan dalam konteks penyelenggaraan pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap. PKBM Tanda Genap merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan program Paket C, yang ditujukan untuk peserta didik yang ingin menyelesaikan pendidikan setara SMA. Tutor di PKBM Tanda Genap memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan bermutu bagi peserta didik. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengembangan kapasitas tutor agar dapat memberikan pembelajaran yang optimal. Konteks penelitian ini adalah penyelenggaraan pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap. PKBM Tanda Genap merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada memberikan program pendidikan setara SMA kepada peserta didik yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal. Program Paket C yang diselenggarakan oleh PKBM Tanda Genap adalah program pendidikan yang setara dengan tingkat SMA.

Dalam konteks ini, tutor di PKBM Tanda Genap memiliki peran yang sangat penting. Mereka bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan bermutu bagi peserta didik. Tutor diharapkan mampu membimbing peserta didik dengan baik, menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, dan merangsang minat serta motivasi peserta didik dalam belajar. Namun, dalam praktiknya, pengembangan kapasitas tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap masih menghadapi tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh tutor antara lain pemahaman yang kurang mendalam tentang kurikulum Paket C, kurangnya strategi pengajaran yang efektif, serta keterbatasan dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang beragam, terbatasnya sarana dan prasarana. Namun tanpa tidak disadari, tutor di PKBM Tanda Genap mampu meluluskan peserta didik dan terdapat perubahan kapasitas dari masing-masing tutor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi upaya yang dilakukan

oleh tutor dalam pengembangan kapasitas dirinya sebagai tutor di PKBM Tanda Genap. Dengan memahami tantangan dan upaya pengembangan kapasitas tutor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan profesionalisme tutor di lembaga serupa.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada upaya tutor dalam pengembangan kapasitas dirinya sebagai tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap. Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh tutor dalam pengembangan kapasitas dirinya sebagai tutor di PKBM Tanda Genap?
2. Bagaimana pemahaman tutor terhadap kurikulum Paket C dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pengembangan kapasitas mereka sebagai tutor?
3. Apa saja strategi pengajaran efektif yang diterapkan oleh tutor di PKBM Tanda Genap dalam mendukung pembelajaran yang bermutu?
4. Bagaimana tutor mengembangkan keterampilan pedagogis mereka agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di PKBM Tanda Genap?

C. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi upaya tutor dalam pengembangan kapasitas dirinya sebagai tutor dalam penyelenggaraan pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kapasitas tutor dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Paket C di PKBM Tanda Genap.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, antara lain:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya tutor dalam pengembangan kapasitas dirinya sebagai tutor di PKBM Tanda Genap.
2. Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kapasitas tutor dan kontribusinya terhadap pembelajaran Paket C.
3. Memberikan rekomendasi bagi PKBM Tanda Genap dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Paket C dengan mengembangkan kapasitas tutor.
4. Menjadi kontribusi dalam pengembangan literatur dan pengetahuan mengenai pendidikan nonformal, khususnya dalam konteks penyelenggaraan pembelajaran Paket C di PKBM.

